

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel yang digunakan, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018
2. Perusahaan mengalami *underpricing*, yaitu harga saham perusahaan pada pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga saham pada pasar sekunder di hari pertama perdagangan periode 2014-2018 (memiliki nilai initial return lebih besar dari nol).
3. Perusahaan sampel menggunakan mata uang rupiah (agar tidak terjadi error data).

Proses pengambilan populasi penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Proses Penentuan populasi Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) pada Tahun 2014 – 2018	139
2.	Perusahaan yang tidak mengalami <i>underpricing</i>	(55)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(6)
	Jumlah Populasi	78

Daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian selanjutnya dapat dilihat di lampiran.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, dokumentasi data statistik dari Indonesia Stock Exchange (e-bursa.com) dan dokumen-dokumen yang memberikan informasi mengenai data penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan tahunan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia di <http://www.idx.co.id> selama periode 2014-2018 dengan proses pengunduhan data pada tanggal 4 Agustus 2019.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian serta pengukuran setiap variabel. Variabel-variabel yang dibutuhkan

dalam penelitian ini ada enam, yang terdiri dari lima variabel independen yaitu Reputasi *underwriter*, Reputasi auditor, *Financial leverage*, *Profitabilitas*, dan Ukuran Perusahaan. Serta satu variabel dependen yaitu *Underpricing*. masing-masing variabel dari penelitian secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan *underpricing* sebagai variabel dependen. Perusahaan yang mengalami *underpricing*, yaitu initial return positif dan pengukurannya menggunakan teknik yang digunakan, yaitu :

$$UP = \frac{\text{harga penutupan} - \text{harga IPO}}{\text{harga IPO}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.1.1 Reputasi *Underwriter* (RU)

Reputasi *underwriter* dalam penelitian ini merupakan skala kualitas *underwriter* dalam menawarkan saham perusahaan. Pengukuran diasumsikan menggunakan variabel dummy, penentuan reputasi *underwriter* yang masuk kedalam 50 *underwriter* paling aktif menggunakan skala 1 pada data IDX Fact Book sedangkan 0 untuk *underwriter* yang tidak masuk kedalam 50 *underwriter* paling aktif. Pengukuran ini juga digunakan oleh I Dewa 2013.

3.3.1.2 Reputasi Auditor (RA)

Pengukuran variabel reputasi auditor menggunakan variabel dummy. Penentuan reputasi auditor yang memiliki reputasi baik menggunakan skala 1

sedangkan 0 untuk auditor yang memiliki reputasi kurang baik. Standar pengukuran reputasi auditor berdasarkan KAP yang menjadi partner auditor The Big Four. Pengukuran berdasarkan peringkat auditor juga digunakan oleh I Dewa 2013

3.3.1.3 *Financial Leverage* (DER)

Variabel *financial leverage* diukur menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), yaitu rasio terhadap equity yang dimiliki perusahaan. Pengukuran variabel ini juga telah digunakan oleh I Dewa Tahun 2013:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

3.3.1.4 *Profitabilitas* (ROA)

Variabel *Profitabilitas* diukur menggunakan ROA (*Return on Assets*) dimana rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Retnowati, 2013).

$$ROA = \frac{\text{Earnings after tax}}{\text{Total Assets}}$$

3.3.1.5 *Ukuran Perusahaan* (*Size*)

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Mayasari, Yusuf, dan Yulianto, 2018)

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini memberikan rangkuman atas analisis yang mendasar dan digunakan untuk memberikan gambaran data secara umum. Analisis deskriptif memungkinkan untuk mengetahui tampilan data, identifikasi data, deskripsi data, pengujian asumsi, perbedaan karakteristik pada grup dalam suatu case (Sugianto, 2007). Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2011).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi telah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau telah terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar (asumsi klasik). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% atau tingkat kepercayaan 95%.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual telah terdistribusi normal atau tidak. Winaryo (2007) regresi yang baik apabila probabilitas signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut normal. Teknik yang digunakan dalam uji asumsi normalitas ini adalah One Sample Kolmogrov-Smirnov Test. Dengan menguji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-

S) terhadap nilai residual persamaan regresi, dengan hipotesis pada tingkat signifikan 0,05. Kriteria penilaian dalam uji ini adalah :

- a.) Jika $p \text{ value} \geq 0,05$, maka data residual terdistribusi normal.
- b.) Jika $p \text{ value} < 0,05$, maka data residual tidak terdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018).

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Adapun batas dari nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan batas nilai VIF $< 10,0$. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah 10,0 dan *tolerance value* diatas 0,10 maka terjadi multikolinearitas, sehingga model tersebut dapat digunakan sebagai dasar analisis.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser yaitu

melakukan regresi variable independen dengan nilai absolute standardized residual. Dalam mendeteksi heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan mengamati nilai signifikan, jika sig. > 0,05 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini, maka akan digunakan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$UP_i = \alpha + \beta_1 RU_i + \beta_2 RA_i + \beta_3 DER_i + \beta_4 ROA_i + \beta_5 SIZE_i + e$$

Dimana :

UP_i = *Underpricing* hari pertama sebagai variabel dependen

α , = Konstanta

β = Koefisien Regresi Setiap Variabel Independen

RU_i = Reputasi *Underwriter* di perusahaan i

RA_i = Reputasi Auditor di perusahaan i

DER_i = *Debt to equity ratio* di perusahaan i

ROA_i = *Return on Assets* di perusahaan i

$SIZE_i$ = Ukuran Perusahaan di perusahaan i

e = Error

3.5.2 Koefisien determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian.

3.5.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan signifikan. Pengujian ini menggunakan significance level sebesar 5% atau 0,05 merupakan ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian. Apabila hasil dari uji F ini memperlihatkan bahwa nilai signifikan $\leq 0,05$ maka model regresi yang digunakan baik atau signifikan.

3.5.4 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk hipotesis 1, 2, 4, dan 5 kriterianya sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan koefisien regresi < 0 .
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikan $\geq 0,05$ atau koefisien regresi ≥ 0 .

Untuk hipotesis 3 kriterianya sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan koefisien regresi > 0 .
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikan $> 0,05$ atau koefisien regresi \leq

